

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN KEDIRI

KOLEKSI REFERENSI
TIDAK DI PINJAMKAN

**MAKNA AL-SUFAHA' DALAM AL-QUR'AN
KAJIAN TAFSIR TEMATIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud)



STAIN / IX
No. Klas : KS/AT-13/006
No Inv : 1315006
Tanggal : 11-12-2013
Sifat : (H) P / T / B

Oleh :

LUKMAN HAKIM
NIM : 9.33.008.09

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2013**

Halaman Persetujuan

MAKNA *AL-SUFAHA'* DALAM AL-QURAN
KAJIAN TAFSIR TEMATIK

LUKMAN HAKIM

NIM. 9.333.008.09

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



M. Mu'tashim Billah, MA
NIP. 19730504 199903 1 014



Hasan Basri, M.Ag
NIP. 19721112 200003 1 001

NOTA DINAS

Kediri, 22 juli 2013

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : LUKMAN HAKIM
NIM : 9.333.00.809
Judul : MAKNA *AL-SUFAHA'* DALAM AL-QUR'AN:
KAJIAN TAFSIR TEMATIK

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian
akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



M. Mu'tashim Billah, MA
NIP. 19730504 199903 1 014



Hasan Basri, M.Ag
NIP. 19721112 200003 1 001

Halaman Pengesahan

MAKNA *AL-SUFAHA* 'DALAM AL-QUR'AN
KAJIAN TAFSIR TEMATIK

LUKMAN HAKIM
NIM. 9.333.008.09

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 30 Juli 2013

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag.
NIP. 19631226 199103 1 001
2. Penguji I
M. Mu'tashim Billah, MA
NIP. 19730504 199903 1 014
3. Penguji II
Hasan Basri, M.Ag.
NIP. 19721112 200003 1 001


(.....)



(.....)


(.....)

Kediri, 18 September 2013

Ketua STAIN Kediri




Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 19631226 199103 1 001

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Boleh Jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh Jadi
(pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui,
sedang kamu tidak mengetahui. (QS. al-Baqarah: 216)

Halaman persembahan

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Ayah, dan Ibu tercintaku.....

adikku.....

serta Guru-guruku.....

dan semua orang yang telah mengajarku.....

tak lupa kawan-kawanQ semua.....

Terlebih teman seperjuangan Tafsir Hadits'09....

ABSTRAK

LUKMAN HAKIM, Dosen Pembimbing M. Mu'tashim Billah, MA dan Hasan Basri, M.Ag., Makna *Al-Sufahā'* dalam Al-Quran: Kajian Tafsir Tematik, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri 2013.

Kata Kunci: Al-Qur'an, *Al-Sufahā'*, Tafsir Tematik

Al-Quran diturunkan oleh Allah adalah sebagai petunjuk dan pembimbing bagi makhluk-makhluk-Nya di setiap ruang dan waktu. Ia juga menduduki sebagai sumber hukum yang pertama. Salah satu isyarat al-Qur'an terhadap orang yang dicela/mendapat cela adalah *al-sufahā'*. *Al-sufahā'* merupakan istilah yang disebutkan sebanyak sebelas kali dalam sepuluh ayat. Menurut al-Qur'an, *al-sufahā'* adalah manusia/sekelompok manusia tertentu yang dicela oleh Allah. Untuk memahami penjelasan al-Qur'an secara benar dibutuhkan sebuah tafsir, seperti Tafsir al-Misbah, Ibnu Katsir, al-Maraghi, HAMKA.

Penelitian ini bersifat kajian pustaka (*library research*) yang dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari serta menelaah data kualitatif yang sesuai dengan tema dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer yang digunakan adalah Al-Qur'an, hadits, kitab-kitab tafsir, metode tafsir mawḍu'iy, dan data-data yang lain yang ada kaitannya sebagai sumber sekunder. Adapun fokus penelitian ini adalah mengenai pemaknaan *al-sufahā'* yang ada dalam al-Quran.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam pandangan beberapa mufassir, yang dikatakan *sāfah* atau *sāfih* adalah mereka yang sesungguhnya memiliki pengetahuan, tetapi pura-pura tidak tahu karena menghindari konsekuensi hukum atau tanggung jawab yang dari pengetahuan itu dan/atau dianggap belum mampu melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Misalnya sebagian penganut agama Nabi Ibrāhīm pada masa Rasulullah saw disebut *sāfih* (orang bodoh), bukan karena tidak tahu bahwa tradisi membunuh anak adalah suatu pelanggaran, tetapi karena takut miskin. Orang munafik disebut sebagai *sāfih/sufahā'* bukan karena tidak tahu kebenaran, seperti Muhammad adalah rasul Allah, tetapi mereka enggan untuk melaksanakan ajaran yang dibawa oleh Rasulullah saw.

3. Kedua orang tua yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan serta Do'a kepada penulis hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan semuanya.
4. Teman-teman senasib dan seperjuangan, terutama teman-teman prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang turut memberikan motivasi kepada penulis, dan kepada semua orang yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya. Semoga amal kalian semua dibalas oleh Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran, akan penulis terima dengan kerendahan hati dan senang hati demi perbaikan skripsi ini.

Kediri, 11 September 2013

Penulis

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, serta pertolongan-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Makna *Al-Sufahā'* dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari zaman kebodohan hingga sampai zaman yang kita alami sekarang ini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Subakir, M.Ag selaku ketua STAIN Kediri, Drs. Mundir Thohir, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial dan H. Akib Muslim, M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir STAIN Kediri, serta seluruh staf civitas akademik atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
2. Bapak M. Mu'tashim Billah, MA dan Hasan Basri, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah.....	11
3. Tujuan Penelitian.....	12
4. Kegunaan Penelitian.....	12
5. Telaah Pustaka.....	12
6. Kerangka Teori.....	14
7. Metode Penelitian.....	16
8. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II: KLASIFIKASI AYAT-AYAT

- A. Ayat-Ayat dan Asbāb al-Nuzūl tentang *Al-Sufahā'* 23
- B. Munāsabah Ayat-Ayat *Al-Sufahā'* 34

BAB III : *AL-SUFAHĀ'* DALAM AL-QUR'AN

- A. Pengertian *Al-Sufahā'* 44
- B. *Al-Sufahā'* :
 - 1. Karakteristik..... 51
 - 2. Solusi problem 60
- C. Kata yang Semakna dengan *Al-Sufahā'* 73
- D. Pendapat Beberapa Ulama Terkait *Al-Sufahā'*..... 78

BAB IV : KAJIAN *AL-SUFAHĀ'* MENURUT MUFASSIR

- A. *Al-sufahā'* Menurut Para Mufassir..... 93
- B. Kebodohan (*al-sufahā'*) dalam Teori Intelegensia 100
- C. Korelasi Mufassir dan Pakar Intelegensia
Terkait Ayat-ayat *Al-Sufahā'* 107

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 116
- B. Saran..... 117

DAFTAR PUSTAKA 118

DAFTAR RIWAYAT HIDUP IV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (shaddah) yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis doble hurufnya

دل : ditulis *dalla*

3. Ta' Marbūṭah

1. Bila dinatikan ditulis "ah",

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis "at".

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakat al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو)

7. Kata Sanding Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shi'ah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaikh al-Islām*

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata *ijmak*, *nash*, *al-Qur'an*, *Hadits*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.